

Mendagri Sebut Tingkat Partisipasi Pemilu di Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia

JAKARTA - Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian memaparkan bahwa tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu 2019 menjadi yang tertinggi kedua di dunia. Tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu 2019 sendiri ada di angka 81,07%. Jumlah ini hanya kalah dari Singapura yang mencapai 95,8%.

"Ini kita harus bangga, pada Pemilu 2019 ini, pertama kali, the highest (tertinggi) partisipasi pemilihnya," kata Tito dalam sambutan di Dialog Kebangsaan Bersama Partai Politik, di Kuningan, Jakarta Selatan (13/3/2023). Tito membandingkan tingkat partisipasi pemilih di Indonesia jauh di atas Amerika Serikat yang hanya ada di angka 66%. "Kemarin kita lihat di Amerika Donald Trump vs Joe Biden, itu tingkat partisipasi pemilih mereka hanya 66% tapi bagi mereka itu tingkat partisipasi tertinggi di sana sejak 100 tahun yang lalu. Jadi Indonesia ini angka 81% ke atas sangat baik sekali," ujarnya. Bagi Tito, tingkat partisipasi pemilih merupakan salah satu indikator keberhasilan pemilu. Menurutnya, pemilu akan berjalan adil dan lancar jika masyarakat dijamin partisipasinya dalam memilih wakil rakyat. "Jadi partisipasi pemilih ini jadi salah satu indikator keberhasilan pemilu, selain dari berlangsung aman dan lancar sesuai aturan yang berlaku, tidak terjadi konflik, serta satu lagi, pemerintah yang ada tetap berjalan lancar baik di pusat maupun daerah," katanya. Kemendagri sendiri pada Pemilu 2024 menargetkan partisipasi pemilih minimal ada di angka 79,5%.

Berikut 10 besar negara dengan partisipasi pemilih tertinggi di dunia:

1. Singapura (95,8%)
2. Indonesia (81,07%)
3. Polandia (68,18%)
4. Islandia (66,92%)
5. Amerika Serikat (66,9%)
6. Korea Selatan (66,21%)
7. Republik Dominika (55,18%)
8. Vanuatu (51,18%)
9. Serbia (48,93%)
10. Kroasia (46,9%) (kha)